



# JURNAL BASICEDU

Volume 5 Nomor 5 Tahun 2021 Halaman 3586 - 3596

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Analisis Kesan Program Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran

Radeswandri<sup>1</sup>, Musa Thahir<sup>2</sup>, Rian Vebrianto<sup>3✉</sup>, Miftah Audhiha<sup>4</sup>

Manajemen, Universitas Terbuka, Indonesia<sup>1</sup>

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Indonesia<sup>2,3,4</sup>

E-mail: [rades@ecampus.ut.ac.id](mailto:rades@ecampus.ut.ac.id)<sup>1</sup>, [musa.thahir@uin-suska.ac.id](mailto:musa.thahir@uin-suska.ac.id)<sup>2</sup>, [rian.vebrianto@uin-suska.ac.id](mailto:rian.vebrianto@uin-suska.ac.id)<sup>3</sup>, [22011021915@students.uin-suska.ac.id](mailto:22011021915@students.uin-suska.ac.id)<sup>4</sup>

### Abstrak

Riset ini bertujuan untuk menganalisis kesan guru terhadap program pelatihan dan bimbingan teknis pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan. Penelitian ini merupakan penelitian *Participatory Action Research* (PAR) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Peserta yang mengikuti program pelatihan terdiri dari 45 orang guru SD Lubuk Raja Kabupaten Pelalawan. Data diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis secara deskriptif menggunakan SPSS versi 26 *for windows*. Penilaian kesan program pengabdian terdiri dari 3 konstruk yang mana hasil dari konstruk materi diperoleh rata-rata 4.48 dengan kategori baik, konstruk penyampaian materi diperoleh rata-rata 4.41 dengan kategori baik dan konstruk diskusi/ tanya jawab diperoleh rata-rata 2.83 dengan kategori baik. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa program pelatihan dan bimbingan teknis pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran memiliki kesan yang baik bagi peserta.

**Kata Kunci:** teknologi informasi, bimbingan teknis, pelatihan, pembelajaran, kesan.

### Abstract

*This research aims to analyze the teacher's impression of the training program and technical guidance on the use of information technology in learning that has been implemented. This research is a Participatory Action Research (PAR) study with a qualitative descriptive approach. Participants who took part in the training program consisted of 45 teachers from Lubuk Raja Elementary School, Pelalawan Regency. Data obtained through questionnaires and descriptive analysis using SPSS version 26 for windows. The service program assessment consists of 3 constructs in which the results of the material constructs are obtained an average of 4.48 with a good category, the material delivery constructs are obtained an average of 4.41 with good categories and discussions/questions and answers are obtained an average of 2.83 with good category. So it can be concluded that the training program and technical guidance on the use of information technology in learning have a good impression on the participants.*

**Keywords:** information technology, technical guidance, training, learning, impression.

Copyright (c) 2021 Radeswandri, Musa Thahir, Rian Vebrianto, Miftah Audhiha

✉ Corresponding author :

Email : [rian.vebrianto@uin-suska.ac.id](mailto:rian.vebrianto@uin-suska.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1390>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

## PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang begitu pesat pada abad 21 menuntut seluruh individu melek terhadap teknologi. Hal ini berupaya agar semua individu mampu menghadapi berbagai tantangan di abad 21 maupun di masa yang akan datang. Perkembangan teknologi memiliki banyak manfaat dalam dunia pendidikan yaitu pembelajaran dapat dilaksanakan walaupun tidak dilaksanakan di sekolah, hal ini sangat bermanfaat untuk memutus rantai penyebaran covid-19 (Pakpahan & Fitriani, 2020). Selain itu, dengan adanya teknologi memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi menarik, serta dengan adanya teknologi guru bisa berkreasi untuk menciptakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa (Budiyono, 2020). Sejalan dengan hal tersebut, Menteri Nadiem Makarim melakukan peluncuran kurikulum merdeka belajar yang mana salah satu prinsip dari kurikulum merdeka belajar yaitu pemanfaatan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran (Hasim, 2020). Memahami hal tersebut, guru harus mampu meningkatkan kemampuannya dalam berteknologi.

Menimbang begitu banyaknya manfaat teknologi dalam dunia pendidikan, akan tetapi masih banyak para guru yang belum mampu memanfaatkan teknologi informasi dalam pembelajaran. Hal ini dibuktikan oleh penelitian Ayuni et al., (2020) yang mana hasil temuannya mengungkapkan bahwa saat pembelajaran daring guru terkendala dalam memberikan media pembelajaran karena guru belum mampu membuat media pembelajaran berbasis digital selain itu guru belum mampu mengaplikasikan aplikasi-aplikasi teknologi untuk mendukung pembelajaran karena faktor usia yang sudah berumur. Selanjutnya, Nahdi et al., (2020) juga mengungkapkan bahwa kemampuan yang banyak belum dikuasai oleh guru adalah kemampuan dalam berteknologi sehingga membuat guru belum memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Zayyadi et al., (2017) mengungkapkan bahwa guru memiliki pengetahuan yang terbatas mengenai penggunaan teknologi, sehingga menyebabkan guru belum mampu membuat media pembelajaran yang menarik.

Berdasarkan uraian diatas, dapat diketahui salah satu penyebab guru mengalami kesulitan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran adalah kurang mampunya guru dalam mengakses informasi terkini dengan memanfaatkan teknologi informasi. Sehingga tugas menyiapkan pembelajaran dirasa berat dan sulit bagi guru. Padahal menguasai teknologi merupakan salah satu kompetensi dan keterampilan yang harus dimiliki oleh guru (Putri & Citra, 2019). Memandang hal tersebut, maka permasalahan ini perlu dibenahi agar guru memiliki keterampilan dalam berteknologi sehingga mampu menciptakan pembelajaran serta menciptakan media pembelajaran yang menarik bagi siswa baik saat pembelajaran daring maupun luring.

Dari permasalahan-permasalahan yang telah dipaparkan maka Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka, khususnya tim dosen perlu berpartisipasi dalam pengembangan kurikulum sekolah khususnya pengembangan bahan ajar dan media pembelajaran yang berkualitas sejalan amanah undang-undang dan perkembangan IPTEKS. Sebagai salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, dan sesuai kebijakan dan kebutuhan di Lapangan untuk itu dosen dan tutor UT berpartisipasi pada kegiatan pengabdian masyarakat dengan melaksanakan pelatihan dan bimbingan teknis pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran di Pelalawan. Adapun keterbaharuan program pengabdian yang tim pengabdian lakukan adalah memfasilitasi seluruh peserta pengabdian dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang terjadi dilapangan saat mengimplementasikan teknologi, selain itu tim pengabdian juga menghadirkan narasumber pakar pendidikan untuk memfasilitasi para peserta pengabdian dalam memanfaatkan teknologi untuk membantu para guru serta memudahkan guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Dengan kegiatan pengabdian ini juga, dapat meningkatkan kemampuan para peserta dalam berteknologi. Setelah melaksanakan kegiatan pengabdian, peneliti memberikan kuesioner kepada para peserta untuk melihat respon para peserta pengabdian terhadap program yang dilaksanakan. Menurut Wardhana et al., (2020) respon para peserta terhadap kegiatan suatu program perlu diketahui, karena dari sebuah respon dapat mengetahui tingkat pemahaman para peserta

terhadap materi yang disampaikan serta dapat mengetahui tingkat kepuasan peserta terhadap program yang dilaksanakan. Memahami hal tersebut, maka peneliti mengkaji lebih lanjut mengenai kesan program pelatihan dan bimbingan teknis pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran. Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kesan guru terhadap program pelatihan dan bimbingan teknis pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan.

## METODE PENELITIAN

Kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis termasuk ke dalam *Participatory Action Research* (PAR) (Shamrova & Cummings, 2017) dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Peserta yang mengikuti pelatihan dan bimbingan teknis pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran berjumlah 45 orang guru SD Lubuk Raja Kabupaten Pelalawan. Kegiatan pelatihan dilakukan 2 sesi yaitu sesi online pada tanggal 2 Juli 2021 dan sesi offline pada tanggal 4 Juli 2021. Sesi *offline* dilaksanakan di SD Negeri 1 Lubuk Raja Kabupaten Pelalawan. Rangkaian kegiatan yang dilaksanakan pada pelatihan dan bimbingan teknis yaitu: 1) Sosialisasi pelaksanaan pengabdian ke Dinas Pendidikan dan ke sekolah di SD di Lubuk Raja Kec. Bandar Petalangan Kab. Pelalawan untuk dapat memberikan bekal keterampilan kepada guru dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan IT dalam pembelajaran; 2) Rekrutmen peserta baik guru yang telah melakukan implementasi TI dalam pembelajaran atau penelitian sejenisnya atau telah memiliki data yang hendak diolah; 3) Pelaksanaan pendidikan dan latihan; 4) Pendampingan, monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan yang telah dirancang, dilaksanakan dan dievaluasi secara mendalam dan terancang. Untuk mengetahui kesan peserta terhadap program pelatihan dan bimbingan teknis yang dilaksanakan peneliti menyebarkan kuesioner kepada peserta (Riduwan 2016). Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif menggunakan *SPSS versi 26 for windows* untuk mencari rata-rata dari masing-masing konstruk kesan program. Adapun konstruk yang digunakan dalam mengukur kesan program pada penelitian ini terdiri dari 3 konstruk yaitu konstruk materi, konstruk penyampaian materi serta konstruk diskusi/ tanya jawab.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Deskriptif Profil Peserta Pengabdian

Hasil analisis data menginformasikan profil para peserta pelatihan berdasarkan jenis kelamin, status kepegawaian, lama bertugas, status jabatan serta status sertifikasi. Uraian profil peserta disajikan pada tabel 1-5.

**Tabel 1. Profil peserta berdasarkan jenis kelamin**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	41	91,1	91,1	91,1
	Perempuan	4	8,9	8,9	100
	Total	45	100	100	

Tabel 1 menginformasikan bahwa peserta pelatihan laki-laki berjumlah 41 orang (91,1%) dan peserta perempuan berjumlah 4 orang (8,9%). Artinya, peserta yang mengikuti pelatihan dan bimbingan teknis lebih dominan peserta laki-laki. Selanjutnya, tabel 2 menginformasikan profil peserta berdasarkan status kepegawaian.

**Tabel 2. Profil peserta berdasarkan status kepegawaian**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	PNS	35	77,8	88	88
	GYT	1	2,2	2,2	90,2
	Honorer	9	20	12	100
	Total	45	100	100	

Tabel 2 menginformasikan bahwa peserta pelatihan yang PNS berjumlah 35 orang (77,8%), peserta yang berstatus GYT berjumlah 1 orang (2,2%) dan peserta yang berstatus honorer berjumlah 9 orang (20%). Artinya rata-rata status pegawai para peserta pelatihan dan bimbingan teknis sudah berstatus PNS. Memandang status kepegawaian, maka perlu untuk diketahui lama bertugas para peserta di tempat kerja. Tabel 3 menginformasikan profil peserta berdasarkan lama bertugas.

**Tabel 3. Profil peserta berdasarkan lama bertugas**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 5 tahun	3	6,67	6,67	6,67
	Antara 5 hingga 10 tahun	12	26,7	26,7	33,33
	11 tahun ke atas	30	66,7	66,67	100
	Total	45	100	100	

Tabel 3 menginformasikan bahwa peserta pelatihan yang telah bertugas kurang dari 5 tahun berjumlah 3 orang (6,67%), peserta pelatihan yang bertugas antara 5 hingga 10 tahun berjumlah 12 orang (26,7%) dan peserta pelatihan yang bertugas selama 11 tahun ke atas berjumlah 30 orang (66,7%) artinya jumlah peserta di dominasi oleh peserta yang sudah bekerja 11 tahun ke atas. Memahami, lama bertugas para peserta yang sudah cukup lama, maka perlu ditinjau status jabatan dari para peserta pelatihan. Tabel 4 menginformasikan profil peserta berdasarkan status jabatan.

**Tabel 4. Profil peserta berdasarkan status jabatan**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wali Kelas	27	60	60	60
	Guru	18	40	40	100
	Total	45	100	100	

Tabel 4 menginformasikan jumlah peserta yang memiliki jabatan wali kelas berjumlah 27 orang (60%) dan yang berstatus sebagai guru berjumlah 18 orang (40%). Artinya yang mendominasi pada kegiatan pelatihan dan bimbingan adalah peserta yang berstatus wali kelas. Lebih lanjut, hasil analisis data juga menunjukkan status sertifikasi masing-masing peserta pelatihan yang disajikan pada tabel 5.

**Tabel 5. Profil peserta berdasarkan status sertifikasi**

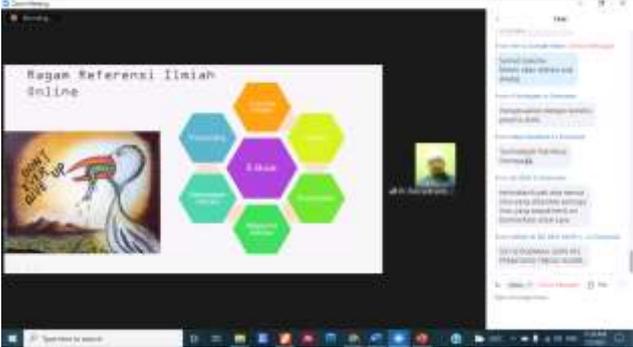
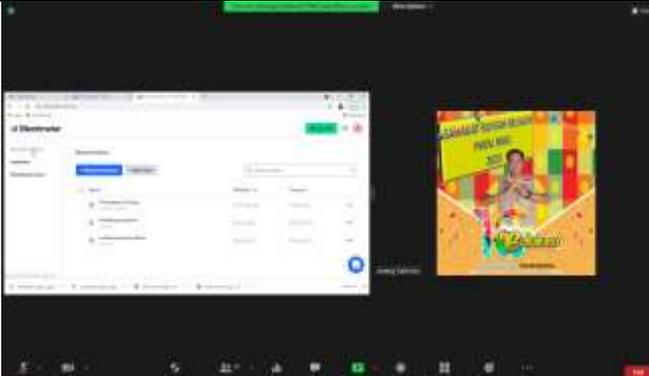
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sudah Sertifikasi	31	68,9	68,9	68,9
	Belum Sertifikasi	14	31,1	31,1	100
	Total	45	100	100	

Tabel 5 menginformasikan jumlah peserta pelatihan yang sudah sertifikasi berjumlah 31 orang (68,9%) dan jumlah peserta pelatihan yang belum sertifikasi berjumlah 14 orang (31,1%). Hal ini sejalan dengan analisis sebelumnya yang mana para peserta sudah bekerja selama 11 tahun ke atas.

**Pelaksanaan Kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Teknis**

Kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis dilaksanakan 2 sesi yaitu sesi online dan sesi offline, yang mana pada sesi online dilaksanakan pada tanggal 2 Juli 2021 dan sesi offline dilaksanakan pada tanggal 4 Juli 2021. Tabel 6 menyajikan kegiatan yang dilaksanakan saat pelatihan dan bimbingan teknis mengenai pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran.

**Tabel 6. Dokumentasi Kegiatan Pelatihan dan Bimbingan Teknis**

No	Dokumentasi	Keterangan
1		<p>Sesi pertama yang dilaksanakan secara online pada tanggal 2 juli 2021, rangkaian kegiatan yang dilaksanakan adalah penyampaian materi oleh 5 narasumber dengan tema yang berbeda-beda. Narasumber pertama yaitu Dr. Zubaidah Amir MZ, M.Pd., tema yang dibahas adalah Konsep Pembelajaran Jarak Jauh (Sinkronus dan Asinkronus) dan Skenario Pembelajaran Daring. Narasumber kedua yaitu Dr. Zarkasih, M.Ag., tema yang dibahas Penggunaan Aplikasi Kahoot dalam Evaluasi Pembelajaran. Narasumber ketiga yaitu Susilawati, M.Pd., tema yang dibahas Pemanfaatan Mentimeter dalam Pembelajaran. Narasumber keempat yaitu Musa Thahir, M.Pd., tema yang dibahas yaitu Pengenalan Aplikasi Google dalam Pembelajaran. Dan narasumber kelima yaitu Dr. Rian Vebrianto, M.Ed., tema yang dibahas yaitu Search Engine Dalam mendukung Referensi Pembelajaran.</p>
2		<p>Melaksanakan kegiatan diskusi dan tanya jawab antara peserta pelatihan dan narasumber untuk memfasilitasi peserta dalam meningkatkan keterampilan berteknologi.</p>

No	Dokumentasi	Keterangan
3		Sesi kedua dilaksanakan secara offline pada tanggal 4 juli 2021, rangkaian yang dilakukan adalah pendampingan langsung kepada guru-guru SD Negeri Lubuk Raja untuk mengatasi problem yang terjadi.
4		Memfasilitasi peserta untuk menyampaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dilapangan terkait penggunaan teknologi. Serta tim pelaksana pengabdian memberikan solusi-solusi terhadap permasalahan yang terjadi di kalangan guru.

Tabel 6 menginformasikan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan selama kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis kepada guru SD Negeri Lubuk Raja baik secara *online* maupun *offline*. Materi yang disampaikan secara *online* terdiri dari 5 materi yaitu: 1) Konsep Pembelajaran Jarak Jauh (Sinkronus dan Asinkronus) dan Skenario Pembelajaran Daring; 2) Penggunaan Aplikasi Kahoot dalam Evaluasi Pembelajaran; 3) Pemanfaatan Mentimeter dalam Pembelajaran; 4) Pengenalan Aplikasi *Google* dalam Pembelajaran; dan 5) *Search Engine* dalam mendukung referensi pembelajaran. Setelah penyampaian materi-materi oleh tim maka dilakukan kegiatan diskusi antara peserta dan narasumber untuk mengatasi problem-problem yang terjadi dikalangan guru terkait teknologi dalam pembelajaran. Pada sesi kedua kegiatan *offline* tim pengabdian memfasilitasi peserta untuk menyampaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi terkait pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran. Serta tim pengabdian memberikan solusi-solusi terhadap permasalahan yang terjadi di kalangan guru di lapangan. Hal ini dilakukan agar guru mampu memanfaatkan teknologi dalam pembelajaran serta melek terhadap teknologi sesuai dengan tuntutan abad 21 (Abdul Latip, 2020); (Hanifah Salsabila et al., 2020).

### Analisis Kesan Program Pelatihan dan Bimbingan Teknis

Untuk melihat respon peserta terhadap pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis yang telah dilakukan, maka perlu ditinjau kesan peserta terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Kesan peserta terhadap program pelatihan dan bimbingan teknis pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran di nilai dari 3 konstruk yaitu konstruk materi, konstruk penyampaian materi serta konstruk diskusi/ tanya jawab. Kesan peserta terhadap program yang dilaksanakan di uraikan pada tabel 7-9.

**Tabel 7. Analisis Kesan Program Pengabdian Berdasarkan Konstruk Isi Materi**

	N	Minimum	Maximum	Mean
Materi terorganisasi dengan baik dan mudah dimengerti	45	1	5	4.56

	N	Minimum	Maximum	Mean
Materi sangat relevan dan telah sesuai dengan yang saya harapkan	45	1	5	4.53
Materi sudah mencukupi bagi saya untuk mampu membuat alat peraga edukatif	45	1	5	4.24
Dengan materi ini akan memudahkan saya memberikan pemahaman kepada siswa untuk mengembangkan keterampilan	45	1	5	4.60
Valid N (listwise)	45			

Tabel 7 menginformasikan bahwa pada konstruk isi materi dinilai berdasarkan 4 item. Adapun item materi terorganisasi dengan baik diperoleh rerata 4.56. Kemudian, pada item kerelevanan materi diperoleh rerata 4.53. Selanjutnya, pada item materi sudah mencukupi bagi saya untuk mampu membuat alat peraga edukatif diperoleh rerata 4.24. Dan pada item materi memudahkan saya memberikan pemahaman kepada siswa diperoleh rerata 4.60. Sehingga rerata dari ke 4 item ini diperoleh 4.48. Artinya, pada konstruk isi materi diperoleh kesan yang baik.

Berdasarkan hasil analisis tersebut dapat diketahui bahwa isi materi diperoleh kesan yang baik karena materi yang disampaikan kepada peserta merupakan materi yang dibutuhkan oleh peserta. Hasil penelitian sejalan dengan ungkapan Cahyati & Rizkia, (2017) bahwa materi yang disampaikan harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Senada dengan hal tersebut B. uno mengungkapkan bahwa dalam mengorganisasikan sebuah materi harus memahami 3 hal yaitu: 1) materi yang dipilih harus jelas dan terperinci; 2) materi harus dijelaskan secara terurut dari yang mudah hingga yang sulit; 3) materi yang disampaikan harus memenuhi tujuan pembelajaran (Anwar, 2018). Selanjutnya, Gusdiantini et al., (2017) mengungkapkan menyusun materi harus dapat mengembangkan keterampilan peserta. Jika materi terorganisir dengan baik maka akan berdampak kepada hasil, kemampuan serta keterampilan peserta (Muhammad Wahyu Setiyadi, Ismail, 2017); (Selviani, 2019); (Hasanah et al., 2018).

**Tabel 8. Analisis Kesan Program Pengabdian Berdasarkan Konstruk Penyampaian Materi**

	N	Minimum	Maximum	Mean
Pemateri sangat memahami materi yang dipresentasikan	45	1	5	4.60
Alokasi waktu penyampaian materi mencukupi	45	1	5	4.22
Pemateri mempresentasikan isi materi dengan baik; mudah dimengerti dan diimplementasikan	45	1	5	4.40
Valid N (listwise)	45			

Tabel 8 menginformasikan analisis kesan program pengabdian berdasarkan konstruk penyampaian materi. Yang mana dalam menilai konstruk penyampaian materi perlu mempertimbangkan 3 item yaitu item pemateri memahami materi yang dipresentasikan, hasil item ini diperoleh rerata 4.60. Selanjutnya pada item alokasi waktu yang cukup diperoleh rerata 4.22. Dan pada item pemateri mempresentasikan materi dengan baik serta mudah dimengerti dan di implementasikan diperoleh rerata 4.40. Dari rata-rata ketiga item maka diperoleh rata-rata konstruk penyampaian materi yaitu 4.41 dengan kategori baik.

Berdasarkan analisis data tersebut dapat diketahui bahwa dalam penyampaian materi tim pengabdian memiliki kesan yang baik bagi peserta. Artinya, cara penyampaian materi yang disampaikan oleh narasumber mudah dipahami oleh peserta. Sejalan dengan hasil penelitian, Sintawati & Indriani, (2019) mengungkapkan

bahwa seorang pemateri selain harus menguasai materi yang disampaikan, pemateri harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Senada dengan hal tersebut, Marlina et al., (2017) juga mengungkapkan bahwa dalam penyampaian sebuah materi harus mempertimbangkan beberapa aspek yaitu sarana dan prasarana, situasi dan kondisi serta penguasaan pemateri terhadap materi yang disampaikan. Lebih lanjut, Raharjo et al., (2017) mengungkapkan bahwa dalam menyampaikan sebuah materi ataupun pesan harus menggunakan bahasa yang baik, agar penyampaian materi mudah dipahami oleh peserta. Mempertimbangkan seluruh aspek yang telah diuraikan tersebut dalam sebuah kegiatan atau pembelajaran akan mampu memudahkan peserta untuk mencerna, memahami, mengerti serta memperoleh hasil yang baik dalam mencapai tujuan dari suatu kegiatan (Astini, 2019); (Nasution, 2018); (Suprpto, 2018).

**Tabel 9. Analisis Kesan Program Pengabdian Berdasarkan Konstruk Diskusi/ Tanya Jawab**

	N	Minimum	Maximum	Mean
Alokasi waktu untuk diskusi mencukupi untuk menambah / memperkuat pemahaman saya	45	1	5	2.80
Pemateri memberikan jawaban terhadap pertanyaan peserta dengan baik	45	1	5	2.82
Secara keseluruhan diskusi/tanya-jawab telah sangat membantu meningkatkan pemahaman peserta	45	1	5	2.87
Valid N (listwise)	45			

Tabel 9 menginformasikan kesan peserta terhadap konstruk diskusi/tanya jawab. Pada konstruk diskusi/ tanya jawab terdiri dari 3 item yang dinilai. Pada item alokasi waktu diskusi diperoleh hasil rerata penilaian yaitu 2.80. Pada item pemateri memberikan jawaban terhadap pertanyaan dengan baik diperoleh rerata 2.82. Dan pada item diskusi/ tanya jawab dapat membantu meningkatkan pemahaman peserta diperoleh rerata 2.87. Sehingga dari ketiga item diperoleh rerata konstruk diskusi/ tanya jawab yaitu 2.83 dengan kategori baik.

Berdasarkan analisis data dapat diketahui bahwa kegiatan diskusi/tanya jawab berjalan dengan baik sehingga siswa memiliki kesan yang baik terhadap kegiatan diskusi. Karena pada kegiatan diskusi/tanya jawab siswa di fasilitasi oleh tim pengabdian untuk menyampaikan permasalahan-permasalahan yang terjadi dan tim pengabdian memberikan solusi terhadap permasalahan tersebut. Sejalan dengan hasil penelitian, Marlina et al., (2018) mengungkapkan bahwa kegiatan diskusi sangat penting dilaksanakan untuk memecahkan permasalahan yang terjadi. Selanjutnya, Ahmad & Tambak, (2017) mengungkapkan bahwa melakukan kegiatan tanya jawab dalam suatu kegiatan akan dapat meningkatkan minat peserta dalam belajar dan kegiatan tanya jawab mampu menyukkseskan kegiatan pembelajaran. Memahami hal tersebut, banyak sekali manfaat dari kegiatan diskusi yaitu mampu mengembangkan wawasan, mengembangkan kreativitas bahkan mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis dari peserta (Fadhil, 2020); (Asih et al., 2017); (Brinus et al., 2019). Dari keseluruhan konstruk yang diukur untuk mengetahui kesan peserta terhadap pelatihan yang dilaksanakan memperoleh respon yang baik. Artinya, program pelatihan yang dilaksanakan untuk membantu guru dalam menyelesaikan berbagai persoalan terkait penggunaan teknologi dapat terfasilitasi dengan baik dan menghasilkan para peserta yang paham dalam memanfaatkan teknologi dalam kegiatan pembelajaran.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan dan bimbingan teknis pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dapat diambil kesimpulan bahwa Guru SD Negeri Lubuk Raja memberikan respon yang baik terhadap program pelatihan dan bimbingan teknis yang telah dilaksanakan. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata setiap konstruk. Pada konstruk analisis kesan program pengabdian berdasarkan konstruk isi materi diperoleh rata-rata 4.48. Selanjutnya, pada konstruk analisis kesan program pengabdian berdasarkan konstruk penyampaian materi diperoleh rata-rata 4.41. Serta pada konstruk analisis kesan program pengabdian berdasarkan konstruk diskusi/ tanya jawab diperoleh rata-rata 2.83. Sehingga dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kesan peserta terhadap program pelatihan dan bimbingan teknis dikategorikan baik.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Terbuka yang telah memberikan bantuan pendanaan terhadap kegiatan ini. Serta ucapan terimakasih kepada para peserta pengabdian yang telah menyukseskan kegiatan ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Latip. (2020). Peran Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Pada Pembelajaran Jarak Jauh Di Masa Pandemi Covid-19. *Eduteach: Jurnal Edukasi Dan Teknologi Pembelajaran*, 1(2), 108–116. <https://doi.org/10.37859/Eduteach.V1i2.1956>
- Ahmad, M. Y., & Tambak, S. (2017). Hubungan Metode Tanya Jawab Dengan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(1), 89–110. [https://doi.org/10.25299/Althariqah.2017.Vol2\(1\).650](https://doi.org/10.25299/Althariqah.2017.Vol2(1).650)
- Anwar, M. (2018). Menciptakan Pembelajaran Efektif Melalui Hypnoteaching. *Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum Dan Pendidikan*, 16(2), 469–480.
- Asih, K. A., Irawan, E. B., & Sa'dijah, C. (2017). Penerapan Realistic Mathematics Education Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 2(4), 524–530. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>
- Astini, N. K. S. (2019). Pentingnya Literasi Teknologi Informasi Dan Komunikasi Bagi Guru Sekolah Dasar Untuk Menyiapkan Generasi Milenial. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke-1 STAHN Mpu Kuturan*, 113–121, 113–120.
- Ayuni, D., Marini, T., Fauziddin, M., & Pahrul, Y. (2020). Kesiapan Guru TK Menghadapi Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 414. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.579>
- Brinus, K. S. W., Makur, A. P., & Nendi, F. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Kontekstual Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Siswa SMP. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(2), 261–272. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v8i2.439>
- Budiyono, B. (2020). Inovasi Pemanfaatan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 6(2), 300. <https://doi.org/10.33394/jk.v6i2.2475>
- Cahyati, S. S., & Rizkia, S. (2017). Analisis Kebutuhan Siswa Dalam Materi Buku Teks Bahasa Inggris Tingkat Smk. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi P2M*, 5(1), 31–51.

- 3595 *Analisis Kesan Program Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran – Radeswandri, Musa Thahir, Rian Vebrianto, Miftah Audhiha*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1390>
- Fadhil, I. (2020). Implementasi Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Hasil Belajar Ips Siswa Kelas Iv. *JMIE (Journal Of Madrasah Ibtidaiyah Education)*, 4(2), 197. <https://doi.org/10.32934/jmie.v4i2.165>
- Gusdiantini, L., Aeni, A. N., & Jayadinata, A. K. (2017). Pengembangan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas V Pada Materi Gaya Gesek Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Pena Ilmiah*, 2(1), 651–660. <https://doi.org/10.17509/jpi.v2i1.10103>
- Hanifah Salsabila, U., Inna Sari, L., Haibati Lathif, K., Puji Lestari, A., & Ayuning, A. (2020). Peran Teknologi Dalam Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 17(2), 188–198. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v17i2.138>
- Hasanah, I., Sarwanto, S., & Masykuri, M. (2018). Pengembangan Modul Suhu Dan Kalor Berbasis Project Based Learning Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa SMA/MA. *Jurnal Pendidikan (Teori Dan Praktik)*, 3(1), 38. <https://doi.org/10.26740/jp.v3n1.p38-44>
- Hasim, E. (2020). Penerapan Kurikulum Merdeka Belajar Perguruan Tinggi Di Masa Pandemi Covid-19. *Prosiding Webinar Magister Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Negeri Gorontalo*, 85–94.
- Marlena, N., Dwijayanti, R., Patrikha, F. D., & Parjono, P. (2017). Pelatihan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (Kti) Bagi Guru Sma Swasta Di Sidoarjo. *Jurnal ABDI*, 2(2), 45. <https://doi.org/10.26740/ja.v2n2.p45-50>
- Marlina, R., Nurjahidah, S., Sugandi, A. I., & Setiawan, W. (2018). Penerapan Pendekatan Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas Vii Mts Pada Materi Perbandingan Dan Skala. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 1(2), 113. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i2.p113-122>
- Muhammad Wahyu Setiyadi, Ismail, H. A. G. (2017). Pengembangan Modul Pembelajaran Biologi Berbasis Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Journal Of Educational Science And Technology (EST)*, 3(2), 104.
- Nahdi, D. S., Rasyid, A., & Cahyaningsih, U. (2020). Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Melalui Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 76–81. <https://doi.org/10.31949/jb.v1i2.234>
- Nasution, S. H. (2018). Pentingnya Literasi Teknologi Bagi Mahasiswa Calon Guru Matematika. *Jurnal Kajian Pembelajaran Matematika*, 2(1), 14–18. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jkpm/article/view/3168>
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Di Tengah Pandemi Virus Corona Covid-19. *JISAMAR (Journal Of Information System, Applied, Management, Accounting And Research)*, 4(2), 30–36.
- Putri, S. D., & Citra, D. E. (2019). Problematika Guru Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS Di Madrasah Ibtidaiyah Darussalam Kota Bengkulu. *IJSSE: Indonesian Journal Of Social Science Education*, 1(1), 49–54. <http://ejournal.iainbengkulu.ac.id/index.php/ijsse/article/view/49-54>
- Raharjo, Y. M., Suwandi, S., & Saddhono, K. (2017). Kelayakan Buku Ajar Bahasa Indonesia Kelas Vii Wahana Pengetahuan. *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia Dan Pengajarannya*, 5(2), 234–246.
- Selviani, I. (2019). Pengembangan Modul Biologi Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA. *IJIS Edu: Indonesian Journal Of Integrated Science Education*, 1(2), 147–154. <https://doi.org/10.29300/ijisedu.v1i2.2032>
- Shamrova, D. P., & Cummings, C. E. (2017). Participatory Action Research (PAR) With Children And Youth: An Integrative Review Of Methodology And PAR Outcomes For Participants, Organizations, And Communities. *Children And Youth Services Review*, 81. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2017.08.022>

- 3596 *Analisis Kesan Program Pelatihan dan Bimbingan Teknis Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran – Radeswandri, Musa Thahir, Rian Vebrianto, Miftah Audhiha*  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1390>
- Sintawati, M., & Indriani, F. (2019). Pentingnya Literasi ICT Guru Di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 1(2), 417–422.
- Suprpto, H. A. (2018). Pengaruh Komunikasi Efektif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kewirausahaan Mahasiswa. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–9. <https://doi.org/10.31849/Lectura.V9i1.913>
- Wardhana, D. E. C., Basuki, R., & Noermanzah, N. (2020). Webinar Dan Pendampingan Daring Penulisan Artikel Hasil Penelitian Pada Jurnal Nasional Terakreditasi Bagi Guru Bahasa Indonesia Tingkat Sma Kota Bengkulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 26(4), 228. <https://doi.org/10.24114/Jpkm.V26i4.20640>
- Zayyadi, M., Supardi, L., & Misriyana, S. (2017). Pemanfaatan Teknologi Komputer Sebagai Media Pembelajaran Pada Guru Matematika. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Borneo*, 1(2), 25. <https://doi.org/10.35334/Jpmb.V1i2.298>